

**PENGARUH TRANSFER TEKNOLOGI, GAP TEKNOLOGI DAN  
ACCESSIBILITY TEKNOLOGI TERHADAP KEMAMPUAN  
TEKNOLOGI INFORMASI YANG BERDAMPAK PADA KINERJA SDM  
MITRASOFT INDONESIA**

**Novi Ariyanti<sup>1)</sup>, Azis Fathoni<sup>2)</sup>, Leonardo Budi Hasiolan<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpad Semarang

<sup>2), 3)</sup> Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpad Semarang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transfer teknologi, gap teknologi, dan accessibility teknologi terhadap kemampuan teknologi informasi yang berdampak pada kinerja sdm mitrasoft indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode cluster sampling terhadap 47 karyawan di mitrasoft indonesia dan dianalisa menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknologi informasi sangat signifikan dipengaruhi oleh gap teknologi dibandingkan pengaruh transfer teknologi dan accessibility teknologi. Pengujian *Goodness of Fit* menunjukkan variabel pengaruh transfer teknologi, variabel gap teknologi, dan variabel accessibility teknologi dapat diterima, berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun silmutan terhadap kemampuan teknologi informasi. Pengaruh positif didapat dari variabel transfer teknologi, gap teknologi, dan accessibility teknologi. Sedangkan pengujian koefisien diterminasi menunjukkan bahwa transfer teknologi, gap teknologi, dan accessibility teknologi berpengaruh 61,9% terhadap kemampuan teknologi informasi sedangkan kemampuan teknologi informasi mempunyai pengaruh 6,8% terhadap kinerja sdm.

Kata kunci : Transfer Teknologi, Gap Teknologi, Accessibility Teknologi, Kemampuan Teknologi Informasi, Kinerja SDM

**ABSTRACT**

*The research aimed to examine the effect of technology transfer, technology gap and technology accessibility on the ability of information technology of workers who have an impact on the performance of human resources in mitrasoft indonesia. The research was conducted by a sampling area of 47 employees in the mitrasoft indonesia and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 20. The results showed that the ability of information technology is most significantly influenced by the effect of technology gap compared technology transfer and technology accessibility. Goodness of Fit testing showed technology transfers variabel, technology gap variabel, and technology accessibility variabel are acceptable, a significant effect either partially or simultaneously to the ability of information technology. The positive*

*effects gained from a technology transfers variabel, technology gap variabel, and technology accessibility variabel.*

*While testing the coefficient of determination shows that the the technology transfer, technology gap and technology accessibility has an effect on the ability of information technology of 61,9%, while 6,8% the ability of information technology have influence on the performance of human resources.*

**Keywords :** *Technology Transfer, Technology Gap, Technology Accessibility, The ability of Information Technology, The Performance of Human Resources*

## PENDAHULUAN

Sistem manajemen hotel atau yang sering disebut *Hotel Management System (HMS)* adalah sebuah program komputer (*hotel software*) bertujuan membantu manajemen hotel dalam kegiatan hotel baik kegiatan sehari-hari maupun laporan-laporan yang diperlukan hotel. Kegiatan itu adalah menerima tamu (*check in*), mendata tagihan tamu (*guest folio*), pembayaran tamu hotel (*guest payment*). Dengan adanya sistem ini diharapkan para tamu mendapatkan pelayanan yang lebih baik (*good of service*). Hasil lain yang dicapai dengan pemakaian sistem manajemen adalah efisiensi dalam operasional sehari-hari hotel.

Dengan kemajuan teknologi, sebuah sistem dapat dihubungkan dengan perangkat-perangkat keras lainnya (*hardware*) seperti kamera pengintai (*spy camera*)

dan menyimpan datanya dalam database untuk pengarsipan data-data tamu guna memenuhi keamanan publik jika suatu saat diperlukan. Dengan menghubungkan sistem manajemen dengan kunci otomatis dengan menggunakan kartu (*smart card, optic card, dll*) maka keamanan tamu lebih terjamin dan pengawasan terhadap tamu yang keluar masuk (*check in or check out*) dapat dicontrol dengan baik. Dengan menghubungkan penggunaan telepon genggam (*handphone*) maka para calon tamu dapat memesan kamar hotel dengan menggunakan fasilitas kirim pesan pendek (*SMS, short message system*). Tujuan pengintegrasian alat-alat di atas dan alat-alat lainnya semakin menambah kompleksnya dan mengaburkan tujuan awal penggunaan sistem ini. Akhirnya banyak hotel menggunakan sistem manajemen hotel untuk tujuan menaikkan rate hotel mereka. Hal ini terjadi karena asumsi

hotel yang menggunakan sistem adalah hotel yang bermenajemen baik.

Program aplikasi hotel hadir sebagai solusi penerapan manajemen hotel secara terintegrasi dan menyeluruh melalui software manajemen perhotelan yang handal. Program hotel ini dapat dikembangkan dimanapun termasuk hotel, apartemen, resort dan lain sebagainya. Dengan menggunakan program hotel, perusahaan hotel dapat meningkatkan pelayanan kepada customer secara lebih baik yang akan berdampak positif pula pada peningkatan keuntungan perusahaan tersebut.

Manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memerhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan (Dessler, 2003:45). Perencanaan tenaga kerja atau sumber daya manusia disebut juga sebagai *Man Power Planning*.

Mitrasoft Indonesia telah dirintis sejak tahun 1998 dalam skala Small Office Home Office (SOHO) dan mulai membuka layanan secara online sejak tahun 2002. Mitrasoft bergerak dibidang jasa software house serta membuka layanan IT (Information Technology) solution company bagi clientnya yang tersebar di seluruh wilayah indonesia.

Dengan pengalaman di bidang jasa IT yang cukup handal, produk yang ditawarkan mitrasoft adalah solution yang tepat serta efisien. Target pasar mitrasoft adalah Small Medium Enterprise (Usaha Kecil dan Menengah) yang belum mempunyai IT Based Operational. Karena pangsa pasar ini sangat besar dan selama ini belum terimplementasi oleh perusahaan IT yang berskala besar. Belum tergarapnya pangsa pasar ini dikarenakan produk IT yang mahal, sehingga menyebabkan kebutuhan akan IT menjadi sesuatu yang mahal pula. Oleh sebab itu Mitrasoft Indonesia melihat peluang ini dan menjawab semua kebutuhan IT Small Medium Enterprise. Mitrasoft berfokus kepada perusahaan yang berlokasi di wilayah indonesia timur yang mana selama ini kurang mendapat perhatian serius dari pihak-pihak terkait. Dengan demikian mitrasoft berusaha untuk membantu pemerintah dalam pemerataan teknologi dibidang Informasi dan Teknologi.

Visi dan Misi Mitrasoft Indonesia adalah menciptakan produk IT yang handal dengan harga yang dapat dijangkau oleh Small Medium Enterprise, serta Technical Support yang profesional dan mampu membackup kegiatan operasional bagi bisnis clientnya (Data Sekunder, MI 2015).

Hotelindo adalah software produk **MitraSoft Indonesia** yang ditujukan untuk menangani proses pengolahan data di bidang akomodasi dan jasa penginapan. Hotelindo sangat *Flexible* dan *Capable* diterapkan pada semua level industri jasa penginapan, paket Software tersedia mulai dari Paket Basic hingga paket Professional yang dapat dipilih sesuai kebutuhan.

Target penjualan software dari tahun 2013 sampai dengan 2015 sudah mengalami peningkatan. Mitrasoft selalu berupaya memberikan hasil produk yang terbaru dan mengikuti teknologi yang berkembang kepada seluruh customernya, sehingga dengan adanya pengembangan sistem terintegrasi terhadap perkembangan teknologi terkini yang dipengaruhi oleh transfer teknologi, gap teknologi, accessibility teknologi membuat karyawan mampu untuk memahami dan mengimplentasikan pengaruh tersebut dalam pekerjaannya sehingga berdampak pada kinerja sdm untuk meningkatkan profit perusahaan (Data sekunder, MI 2015).

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan mitrasoft indonesia sebanyak 90 orang dengan jumlah sample 47

responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode cluster sampling atau sampling area yang digunakan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah atau daerah geografis yang ada sumber data.

### **Jenis dan Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer dan Sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 47 responden. Kuesioner yang dibagikan kepada responden tersebut meliputi identitas serta tanggapan dari responden terhadap transfer teknologi, gap teknologi, dan accessibility teknologi terhadap kemampuan teknologi informasi yang berdampak pada kinerja sdm mitrasoft indonesia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain mengenai sejarah singkat Mitrasoft Indonesia dan data-data lain yang mendukung penelitian.

### **Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda dimana setiap item soal disediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada Skala Likert.

HASIL PENELITIAN

**Analisa Regresi Linier Berganda**

**Tabel 1.1**  
*Regression Step 1*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9,565	3,341		-2,863	,006		
1 X1	,515	,122	,399	4,228	,000	,931	1,074
X2	,567	,113	,481	5,034	,000	,905	1,105
X3	,377	,127	,277	2,975	,005	,955	1,047

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

**Tabel 1.2**  
*Regression Step 2*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,918	2,374		6,705	,000
1 Y1	,258	,123	,298	2,093	,042

a. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel tersebut maka persamaan regresi yang mencerminkan pengaruh antara variabel –variabel dalam penelitian ini dengan hasil uji regresi berganda, maka dapat dibuat model persamaan regresinya :

$$1) Y_1 = (-9,565) + 0,399 X_1 + 0,481 X_2 + 0,277 X_3$$

$$2) Y_2 = 15,918 + 0,298 Y_1$$

Dimana :

$Y_1$  = Kemampuan Teknologi Informasi

$Y_2$  = Kinerja SDM

$X_1$  = Transfer Teknologi

Teknologi  $X_2 =$  Gap

Teknologi  $X_3 =$  Accessibility

Dari dua persamaan koefisien regresi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan :

- a. Variabel transfer teknologi, variabel gap teknologi dan variabel accessibility teknologi masing-masing dengan koefisien regresi bertanda positif mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan teknologi informasi.
- b. Variabel transfer teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan teknologi informasi. Koefisien sebesar 0,399 yang berarti jika transfer teknologi mengalami kenaikan sebesar 39,9 persen di lingkungan kerja mitrasoft indonesia dengan asumsi variabel lain konstan, maka kemampuan teknologi informasi akan meningkat sebesar 39,9 persen.
- c. Variabel gap teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan teknologi informasi. Koefisien sebesar 0,481 yang berarti jika gap teknologi mengalami kenaikan sebesar 48,1 persen di lingkungan

kerja mtrasoft indonesia dengan asumsi variabel lain konstan, maka kemampuan teknologi informasi akan meningkat sebesar 48,1 persen.

- d. Variabel accessibility teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan teknologi informasi. Koefisien sebesar 0,277 yang berarti jika accessibility teknologi mengalami kenaikan sebesar 27,7 persen di lingkungan kerja mitrasoft indonesia dengan asumsi variabel lain konstan, maka produktivitasakan meningkat sebesar 27,7 persen.
- e. Variabel kemampuan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja sdm. Koefisien variabel kemampuan teknologi informasi memberikan nilai sebesar 0,298 yang berarti bahwa jika kemampuan teknologi informasi pada karyawan mitrasoft Indonesia mengalami peningkatan sebesar 29,8 persen, maka kinerja sdm pada karyawan mitrasoft Indonesia akan meningkat sebesar 29,8 persen.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Regression Step 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 <sup>a</sup>	,644	,619	1,460

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup> regression step 1* adalah 0,619 yang artinya variabel kemampuan teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variasi variable transfer teknologi, gap teknologi dan accessibility teknologi sebesar 61,9%, sedangkan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

Besarnya *Standard Error of The Estimate* pada *regression step 1* sebesar adalah 1,460 dimana makin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini semakin tepat dalam memprediksi variabel kemampuan teknologi informasi pada karyawan mitrasoft Indonesia.

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Regression Step 2**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,298 <sup>a</sup>	,089	,068	1,982

a. Predictors: (Constant), Y1

b. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Pada *regression step 2* besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,068 yang artinya variabel kinerja sdm pada regresi tahap 2 dapat diterangkan oleh variabel kemampuan teknologi informasi sebesar 6,8%, sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

*Standard Error of The Estimate* pada *regression step 2* sebesar adalah 1,982 dimana makin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini semakin tepat dalam memprediksi variabel kinerja

sdm pada karyawan mitrasoft Indonesia.

## PEMBAHASAN

### a. Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)

Nilai t hitung  $X_1 = 4,228$  dengan tingkat signifikansi = 0,000.

Variabel transfer teknologi ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung  $4,228 > t$  tabel 1,679427 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) dan bertanda positif, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa transfer

tenologi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan teknologi informasi ( $Y_1$ ).

Apabila intensitas transfer teknologi di mitrasoft indonesia naik, maka kemampuan teknologi informasi pada karyawan di mitrasoft Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian di atas, maka Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa transfer teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan teknologi informasi pada karwayan di Mitrasoft Indonesia dapat **diterima**.

#### **b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )**

Nilai t hitung  $X_2 = 5,034$  dengan tingkat signifikansi = 0,000.

Variabel gap teknologi ( $X_2$ ) memiliki nilai t hitung  $5,034 > t$  tabel  $1,679427$  dengan tingkat signifikansi  $0.000 < \alpha = 0.05$  (*one taile*) dan bertanda positif, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa gap teknologi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan teknologi informasi ( $Y_1$ ).

Apabila gap teknologi pada karyawan di mitrasoft Indonesia naik, maka kemampuan teknologi informasi pada karyawan di

mitrasoft Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian di atas, maka Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa gap tenologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan teknologi informasi pada karyawan di Mitrasoft Indonesia dapat **diterima**.

#### **c. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )**

Nilai t hitung  $X_3 = 2,975$  dengan tingkat signifikansi = 0.005.

Variabel accessibility teknologi ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung  $2,975 > t$  tabel  $1,679427$  dengan tingkat signifikansi  $0,005 < \alpha = 0.05$  (*one taile*) dan bertanda positif, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa accessibility teknologi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan teknologi informasi ( $Y_1$ ).

Apabila accessibility teknologi pada karyawan di mitrasoft indonesia naik, maka kemampuan teknologi informasi pada karyawan di mitrasoft Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian di atas, maka Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa accessibility teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan teknologi

informasi pada karyawan di Mitrasot Indonesia dapat diterima.

**d. Pengujian Hipotesis Keempat (H<sub>4</sub>)**

Nilai F hitung = 25,959 dengan tingkat signifikansi = 0,000.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji signifikansi simultan (Uji F) untuk menguji apakah variabel-variabel bebas yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi transfer teknologi (X<sub>1</sub>), gap teknologi (X<sub>2</sub>) dan accessibility teknologi (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan teknologi informasi (Y<sub>1</sub>) pada karyawan di Mitrasot Indonesia. Pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan hasil uji F sebagaimana tampak pada tabel 1.5.

**Tabel 1.5**

**Hasil Uji F Regression Step 1 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166,001	3	55,334	25,959	,000 <sup>b</sup>
	Residual	91,658	43	2,132		
	Total	257,660	46			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Nilai F hitung variabel transfer teknologi (X<sub>1</sub>), gap teknologi (X<sub>2</sub>) dan accessibility teknologi (X<sub>3</sub>) sebesar 25,959 > F tabel 2,802355 dengan tingkat signifikansi 0.000 < α = 0.05 dan bertanda positif, maka H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>a</sub>, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transfer teknologi (X<sub>1</sub>), gap teknologi (X<sub>2</sub>) dan accessibility teknologi (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan teknologi informasi (Y<sub>1</sub>).

Apabila transfer teknologi pada karyawan di Mitrasot Indonesia, gap teknologi pada karyawan di

Mitrasot Indonesia dan accessibility teknologi pada karyawan di Mitrasot Indonesia secara simultan naik, maka kemampuan teknologi informasi pada karyawan di Mitrasot Indonesia akan mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian di atas, maka Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) yang menyatakan bahwa transfer teknologi, gap teknologi dan accessibility teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan teknologi informasi pada karyawan di Mitrasot Indonesia dapat diterima.

**e. Pengujian Hipotesis Kelima (H<sub>5</sub>)**

Nilai t hitung variabel kemampuan teknologi informasi = 2,093 dengan tingkat signifikansi = 0,042. Variabel kemampuan teknologi informasi (Y<sub>1</sub>) memiliki nilai t hitung 2,093 > t tabel 1,679427 dengan tingkat signifikansi 0,042 <  $\alpha = 0,05$  (*one tail*) dan bertanda positif, maka H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>a</sub>, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan teknologi informasi (Y<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sdm pada karyawan di Mitrasot Indonesia (Y<sub>2</sub>).

Variabel kemampuan teknologi informasi yang dipengaruhi oleh variabel transfer teknologi, gap teknologi dan accessibility teknologi mempengaruhi kinerja sdm pada mitrasoft indonesia. Hal tersebut berarti bahwa perubahan kinerja sdm pada mitrasoft indonesia ditentukan oleh tingkat kemampuan teknologi informasi, transfer teknologi pada karyawan mitrasoft indonesia, gap teknologi pada karyawan mitrasoft indonesia dan accessibility teknologi pada karyawan mitrasoft Indonesia.

Jika kemampuan teknologi informasi mengalami kenaikan, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja sdm di mitrasoft indonesia, demikian pula sebaliknya jika tingkat kemampuan teknologi informasi pada karyawan mitrasoft indonesia menurun, maka kinerja sdm di mitrasoft Indonesia juga akan rendah. Dengan demikian Hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) yang menyatakan kemampuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sdm di mitrasoft indonesia dapat **diterima**.

**KESIMPULAN**

Beberapa hal dapat diambil sebagai kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh transfer teknologi, gap teknologi dan accessibility teknologi terhadap kemampuan teknologi informasi yang berdampak pada kinerja sdm Mitrasoft Indonesia, antara lain:

1. Variabel gap teknologi memiliki nilai regresi sebesar 0,481 arahnya positif dan memberikan pengaruh terbesar terhadap kemampuan teknologi informasi di mitrasoft Indonesia, apabila dibandingkan dengan variabel penelitian lainnya,

yaitu transfer teknologi , yang memiliki nilai regresi sebesar 0,399

2. dimana arahnya positif dan accessibility teknologi yang memiliki nilai regresi sebesar 0,277 dengan arah positif pula.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, maka didapatkan hasil antara lain :

- a. *Adjusted R Square* pada *regression step 1* adalah 0,619 yang artinya variabel kemampuan teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variasi variable transfer teknologi, gap teknologi dan accessibility teknologi sebesar 61,9%, sedangkan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.
- b. *Adjusted R Square* pada *regression step 2* adalah 0,068 yang artinya variabel kinerja sdm pada regresi tahap 2 dapat diterangkan oleh variabel kemampuan teknologi informasi sebesar 6,8 %, sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

## Saran

- a. Variabel gap teknologi memberikan pengaruh terbesar terhadap kemampuan teknologi informasi pada karyawan khususnya divisi *IT & Development* mitrasoft indonesia, dimana hal tersebut berdampak positif bagi kinerja sdm, oleh karena itu manajemen Mitrasoft Indonesia sebaiknya terus berupaya untuk mengurangi gap teknologi di lingkungan kerja dengan berupaya memberikan pelatihan mengenai segala yang berhubungan dengan teknologi informasi karena gap teknologi yang dapat diatasi berdampak dengan kemampuan teknologi informasi yang meningkat akan berpengaruh meningkatkan pula terhadap kinerja sdm sehingga visi misi dan tujuan perusahaan Mitrasoft Indonesia dapat selalu tercapai.
- b. Transfer teknologi yang terjadi pada lingkungan kerja khususnya divisi *IT & Development* di mitrasoft teknologi perlu di perhatikan sebelum memulai dan melakukan kegiatan serangkaian kerja, pihak atasan divisi masing-masing

- department kantor harus memberi pengarahan kepada para karyawan senior untuk selalu membantu kepada karyawan junior supaya tercipta suasana kerja yang nyaman dan lancer, pihak kantor harus memberikan pelatihan mengenai bidang teknologi informasi dan segala teknologi yang menunjang hasil kerja khususnya divisi *IT & Development*, sehingga karyawan mitrasoft Indonesia khususnya divisi *IT & Development* dapat maksimal dalam bekerja sehingga berdampak positif bagi kinerja sdm ketika ada peningkatan kemampuan teknologi informasi
- c. Accesibility teknologi berpengaruh terhadap kinerja sdm, karyawan akan bekerja tidak secara efektif dan efisien, tujuan target yang diberikan oleh atasan tidak dapat tercapai, produktivitas kerja karyawan menurun sehingga mengganggu proses pekerjaan. Untuk mengatasi hal tersebut diharapkan pihak kantor dapat memberikan fasilitas-fasilitas kantor yang menunjang dan

memadai kepada para karyawan khususnya divisi *IT & Development* dengan demikian diharapkan para karyawan mitrasoft Indonesia dapat melakukan aktifitas pekerjaan dengan cepat dan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bimarlistanto, 2012, Sistem Informasi Manajemen Perhotelan, <https://bimarlistanto.wordpress.com/2012/11/17/sistem-informasi-manajemen-perhotelan/>, diakses 3 Oktober 2015.
- Iamzeda, 2011, Sistem Informasi Manajemen Perhotelan, <http://iamzed.a.wordpress.com/2011/03/17/sistem-informasi-manajemen-perhotelan/>, diakses 3 Oktober 2015.

- Dessler, Gary, 2003.  
*Human Resource Management*,  
Penerjemah  
Eli Tanya  
dan Budi  
Supriyanto,  
edisi 9 jilid 2,  
2005.  
Jakarta:  
Indeks  
Gramedia.
- Ferdinand, A, 2006.  
Metode  
Penelitian  
Manajemen:  
Pedoman  
Penelitian  
untuk  
Skripsi, Tesis  
dan Disertasi  
Ilmu  
Manajemen,  
Semarang:  
Badan  
Penerbit  
Universitas  
Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2001.  
Aplikasi Analisis  
Multivariate Dengan  
Program SPSS,  
Semarang: Badan  
Penerbit Universitas  
Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2006.  
Aplikasi  
Analisa  
Multivariate  
Dengan  
Program  
SPSS.
- Semarang:  
Badan  
Penerbit  
Undip.
- Ghozali, Imam, 2011.  
Aplikasi  
Analisa  
Multivariate  
Dengan  
Program IBM  
SPSS 19  
(edisi  
kelima),  
Semarang:  
Universitas  
Diponegoro.
- Handoko, M.S.P, 2006.  
Manajemen Sumber Daya  
Manusia. Edisi Revisi,  
Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono, 2010, Metodologi  
Penelitian, Jakarta: Rineka  
Cipta
- Sugiyono, 2009. Metode  
Penelitian Bisnis. Bandung :  
Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, Metode  
Penelitian Kuantitatif dan  
Kualitatif, Bandung:  
CV.Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. Metode  
Penelitian Kuantitatif,  
Kualitatif dan R&D,  
Bandung: CV.Alfabeta.

